

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian fenomena serta hubungannya), menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau fenomena secara objektif berdasarkan data kuantitatif sehingga akan terungkap dengan jelas keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini dilakukan pengumpulan data paritas, usia, status gizi, riwayat penyakit hipertensi, riwayat preeklampsia, pendidikan dan pekerjaan ibu dan pengumpulan data kejadian preeklampsia pada kehamilan secara bersamaan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan di tentukan, dalam penelitian ini dilakukan analisa gambaran karakteristik ibu hamil yang mengalami preeklampsia di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

B. Waktu dan lokasi penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 25 Juli- 01 Agustus 2017.

2. Lokasi Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul yang telah di tentukan dan pengambilan data secara sekuder setelah dilakukan studi pendahuluan didapatkan 49 rekam medis ibu melahirkan yang mengalami preeklampsia.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami preeklampsia di RS PKU Muhammadiyah Bantul pada 1 Januari 2015- 29 Juli 2017 yaitu berjumlah 49 orang.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010), sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang telah di dapatkan sebanyak 49 orang ibu hamil yang mengalami preeklampsia, teknik ini yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Kriteria untuk sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan preeklampsia yang melahirkan di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

D. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran karakteristik ibu hamil yang mengalami preeklampsia di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3.1

No.	Variabel	Definisi Oprasional	Skala	Penilaian
1.	Paritas	Frekuensi kehamilan yang dialami responden	Nominal	Primigravida ibu yang hamil untuk pertama kali Multigravida ibu yang telah hamil 3 anak atau lebih
2.	Usia	Usia ibu pada saat melahirkan di RS	Nominal	Beresiko jika ≤ 20 tahun dan ≥ 35 tahun Tidak beresiko jika 20-35 tahun
3.	Status Gizi	Di lihat dalam sudut pandang IMT ibu	Ordinal	Gizi Kurang jika $IMT \leq 19$ kg/m ² Normal jika IMT 20-25 kg/m ² Gizi lebih jika $IMT \geq 25$ kg/m ² Obesitas jika $IMT \geq 35$ kg/m ² (Manuaba, 2010)
4.	Riwayat Preeklampsia	Ibu hamil yang mempunyai riwayat preeklampsia	Nominal	Ya jika ada riwayat Tidak jika tidak ada riwayat
5.	Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang diselesaikan oleh pasien	Ordinal	Perguruan Tinggi (D3, D4, S1, S2, S3) Pendidikan Atas (SMA, SLTA, SMK, STM) Pendidikan Menengah (SMP, SLTP) Pendidikan Dasar (SD) Tidak sekolah (Ridayanti, 2011)
6.	Pekerjaan	Aktifitas yang dilakukan dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan	Ordinal	PNS Swasta Wirausaha Buruh lain-lain
7.	Riwayat hipertensi	Ibu yang memiliki riwayat hipertensi sebelumnya	Nominal	Ya jika ada riwayat Tidak jika tidak ada riwayat

F. Alat Dan Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai alat pengumpulan data preeklampsia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data rekam medis untuk mengetahui gambaran preeklampsia pada ibu hamil.

2. Alat pengambilan data

Instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Arikunto, 2010).

3. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data sekunder yaitu pengumpulan data yang dilakukan dari melihat dan mengitung seluruh jumlah ibu hamil yang ada di rekam medis pada tahun 2015-2017. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Data diperoleh dari data rekam medis di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Pengambilan data di lakukan sejak bulan Juli tahun 2017.

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi yang merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatn transkip, buku dan sebagainya (Saryono, 2008). Penelitian ini menggunakan data sekunder (dokumentasi) yang tercatat dalam rekam medis RS PKU Muhammadiyah Bantul. Caranya adalah mencatat tentang paritas dan kejadian preeklampsia pada setiap rekam medis periode 1 Januari 2015- 29 Juli 2017.

G. Metode Pengolahan Data

1. Metode pengolahan data

Menurut Notoatmojo (2007), langkah-langkah pengolahan data yang digunakan adalah:

a. Penyuntingan data (*editing*)

Peneliti memeriksa data, memastikan bahwa data sudah lengkap, memenuhi jumlah sampel, dan sudah memenuhi kriteria. Peneliti juga memastikan bahwa pengisian data sudah benar.

b. Pengkodean (*coding*)

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal. Kodanya berbentuk angka/numerik/nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan program komputer (Sulistyaningsih, 2011).

Kode yang diberikan dalam penelitian ini adalah:

1) Paritas dapat dikategorikan dengan kode :

- a) Kode 1 : Primigravida ibu hamil untuk pertama kali
- b) Kode 2 : Multigravida ibu telah telah hamil
atau lebih

2) Usia dapat dikategorikan dengan kode :

- a) Kode 1 : Beresiko jika ≤ 20 tahun dan ≥ 35 tahun
- b) Kode 2 : Tidak beresiko jika 20-35 tahun

3) Kelebihan berat badan dikategorikan dengan kode:

- a) Kode 1 : Gizi Kurang jika $IMT \leq 19$ kg/m²
- b) Kode 2 : Normal jika $IMT 20-25$ kg/m²
- c) Kode 3 : Gizi lebih jika $IMT \geq 25$ kg/m²
- d) Kode 4 : Obesitas jika $IMT \geq 35$ kg/m²

4) Riwayat preeklampsia dapat dikategorikan dengan kode:

- a) Kode 1 : Ya bila tidak ada riwayat
- b) Kode 2 : Tidak bila ada riwayat

- 5) Pendidikan dapat dikategorikan dengan kode :
- a) Kode 1 :Perguruan Tinggi (D3, D4, S1, S2, S3)
 - b) Kode 2 :Pendidikan Atas (SMA, SLTA, SMK, STM)
 - c) Kode 3 :Pendidikan Menengah (SMP, SLTP)
 - d) Kode 4 :Pendidikan Dasar (SD)
 - e) Kode 5 :Tidak sekolah
- 6) Pekerjaan dapat dikategorikan dengan kode:
- a) Kode 1 : PNS
 - b) Kode 2 : Swasta
 - c) Kode 3 : Wirausaha
 - d) Kode 4 : Buruh
 - e) Kode 5 : lain-lain
- 7) Riwayat hipertensi dapat dikategorikan dengan kode:
- a) Kode 1 : Ya bila tidak ada riwayat hipetensi
 - b) Kode 2 : Tidak bila ada riwayat hipertensi
- c. Memasukan data (*entry data*)
- Entry data* adalah memasukkan data yang telah di koding ke dalam pogram komputer. Perlu ketelitian dan kecermatan peneliti dalam memasukkan data tersebut karena apabila salah entry, maka akan berpengaruh pada analisis serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian (Sulistyaningsih, 2011).
- d. Pengecekan data (*cleaning*)
- Apa bila semua data dari setiap sumber atau responden selesai memasukkan, perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.
- e. Tabulasi (*tabulating*)
- Data *tabulating* adalah memasukkan data kedalam tabel berdasarkan tujuan penelitian (Sulistyaningsih, 2011). Kemudian

melakukan proses pembuatan tabel untuk data pada variabel penelitian kemudian dianalisa.

2. Analisa data

Data yang sudah dilakukan pengolahan kemudian dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian, meliputi :

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisis untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti yaitu variabel paritas, usia, berat badan, riwayat penyakit, riwayat preeklampsia, pendidikan dan pekerjaan dan variabel kejadian preeklampsia, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang disertakan bentuk presentase. Rumus presentase sebagai berikut (Machfoedz, 2008) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= peresentase

F= frekuensi responden tiap kategori

N= seluruh jumlah responden

H. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip etik dalam penelittian ini nantinya akan diajukan di komite etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat Skep/229/STIKES/VII/2017. Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau dalam pengumpulan data dapat dibedakan menjadi empat bagian (Nursalam, 2008), yaitu:

1. Sukarela

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti atas dasar suka rela tanpa paksaan dari pihak manapun. Dan dari pihak Rumah sakit dalam memberikan informasi serta data yang ada dengan sukarela tanpa paksaan atau ancaman (Hidayat, 2007).

2. Informed consent

Pada saat melakukan penelitian dan pengambilan data, peneliti meminta izin kepada kepala RS dengan menyerahkan surat permohonan izin studi pendahuluan dan peneliti telah meminta izin melalui bagian diklat.

3. Tanpa nama (anonim)

Pada saat pengolahan peneliti tidak memberikan nama terang melainkan menggunakan inisial yang dimaksud untuk menjaga privasi responden walaupun yang dicari adalah data sekunder.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan data dari responden akan dijaga oleh peneliti dan peneliti tidak akan mengungkap nama melainkan hanya menggunakan inisial dan data yang dicantumkan tidak dibuat-buat oleh peneliti.

I. Rencana Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, makalah dan internet.
- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk melakukan langkah-langkah penyusunan usulan penelitian.
- c. Pengajuan judul penelitian.
- d. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber pada buku, makalah, jurnal dan internet.
- e. Mengurus surat izin studi pendahuluan di PPPM Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta kemudian diserahkan ketempat penelitian.
- f. Memberikan surat izin studi pendahuluan ke kantor Gubernur Bantul, Persatuan Bangsa Politik kabupaten Bantul.
- g. Memberikan surat izin studi pendahuluan ke Direktur rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul agar mendapatkan surat balasan izin untuk

melakukan studi pendahuluan di bagian rekam medik Rumah sakit tersebut.

- h. Selanjutnya mengatur jadwal studi pendahuluan dengan bagian rekam medik.
 - i. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta revisi.
 - j. Mempresentasikan proposal.
 - k. Memperbaiki proposal revisi proposal penelitian yang sudah diseminarkan.
 - l. Mengurus *ethical clearance* di Komisi Etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - m. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Stikes Jendral Achmad Yani.
 - n. Pelaksanaan penelitian dibantu oleh satu orang mahasiswa bidang keperawatan Stikes Achmad Yani Yogyakarta yang telah diberi penjelasan sebelumnya.
2. Tahap pelaksanaan

Peneliti melakukan pengambilan data sampai analisis data tersebut.

Adapun langkah-langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian adalah

- a. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari PPPM Stikes A.Yani Yogyakarta.
- b. Mengantarkan atau menyerahkan surat izin penelitian kepada BAPPEDA kabupaten Bantul Yogyakarta.
- c. Mengantarkan atau menyerahkan surat izin penelitian kepada KESBANGPOL kabupaten Bantul Yogyakarta.
- d. Mengantarkan atau menyerahkan surat izin penelitian kepada Diklat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.
- e. Mendapatkan izin dan surat balasan dari pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.
- f. Peneliti datang ke bagian rekam medis untuk mendapatkan data dari rekam medis pasien yang telah tercantum.

- g. Peneliti dengan di bantu satu asisten mencatat setiap kriteria ibu hamil yang mengalami preeklampsia dari rekam medis sesuai tabel pada lembar observasi yang telah dibuat.
 - h. Setelah semua sampel terpenuhi kemudian menghitung presentase untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil yang mengalami preeklampsia yang telah ditentukan dari ibu hamil yang mengalami preeklampsia.
3. Tahap penyusunan laporan penelitian
- Data yang sudah ada kemudian dikumpulkan menjadi satu. Tahap penyusunan laporan adalah sebagai berikut:
- a. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - b. Penyajian hasil penelitian dilakukan dengan seminar hasil penelitian.
 - c. Melakukan revisi ujian hasil penelitian.
 - d. Melakukan penjilidan hasil penelitian.